

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa tahun terakhir telah memengaruhi berbagai aspek operasional perusahaan, khususnya dalam penyampaian informasi kepada publik. Perusahaan kini dituntut untuk mampu menyesuaikan strateginya dengan memanfaatkan berbagai jenis media, baik yang bersifat konvensional maupun digital. Hal ini dilakukan agar pesan yang disampaikan dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas serta mampu mempertahankan reputasi perusahaan di tengah persaingan yang semakin dinamis (Putri, 2021). Dalam kondisi tersebut, keberadaan media menjadi elemen penting yang tidak hanya berfungsi sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam membangun citra perusahaan. Oleh sebab itu, banyak organisasi, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menjalin kerja sama dengan berbagai pihak media sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas publikasi, promosi, serta penyampaian informasi kepada masyarakat (Rahman, 2022). Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor transportasi, PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat sekaligus menjaga kepercayaan publik melalui komunikasi yang baik. Dalam hal ini, kerja sama media menjadi salah satu strategi yang dilakukan untuk mendukung penyampaian informasi perusahaan. Pada Divisi Regional II Sumatera Barat, kegiatan kerja sama media dilaksanakan dalam berbagai bentuk, seperti publikasi informasi layanan, penyebaran berita,

serta promosi program perusahaan. Pelaksanaan kegiatan tersebut tentunya memerlukan sistem administrasi yang tertata dengan baik, khususnya dalam pengelolaan keuangan.

Administrasi keuangan berperan penting dalam mendukung kelancaran kegiatan karena berkaitan langsung dengan penggunaan anggaran. Kegiatan ini mencakup serangkaian proses mulai dari penyusunan rencana anggaran, pelaksanaan kegiatan, pengawasan terhadap penggunaan dana, hingga evaluasi atas realisasi anggaran yang telah digunakan (Sari, 2023). Pentingnya pengelolaan keuangan yang baik juga berkaitan erat dengan penerapan prinsip good corporate governance. Prinsip ini menekankan aspek transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi dalam setiap proses pengelolaan keuangan perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir, penerapan prinsip tersebut semakin menjadi perhatian utama, terutama pada perusahaan BUMN, sehingga setiap penggunaan anggaran harus dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Wibowo, 2022). Selain itu, kemajuan teknologi turut mendorong perusahaan untuk mengimplementasikan sistem administrasi keuangan berbasis digital. Penerapan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan ketepatan, kecepatan, serta efisiensi dalam pengelolaan data keuangan. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterlambatan dalam proses administrasi, dokumen pendukung yang belum lengkap, serta adanya perbedaan antara rencana anggaran dan realisasi di lapangan (Hidayat, 2024). Di samping itu, kegiatan kerja sama media yang melibatkan berbagai pihak juga menuntut adanya koordinasi yang baik antar unit kerja, seperti bagian humas, keuangan, dan manajemen. Setiap unit memiliki peran yang saling terkait dalam memastikan kegiatan dapat berjalan sesuai

dengan rencana. Apabila koordinasi tidak berjalan dengan baik, maka dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan proses administrasi, kesalahan dalam pencatatan, hingga ketidaksesuaian dalam penggunaan anggaran. Oleh karena itu, sinergi antar unit kerja menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung kelancaran administrasi keuangan (Andini, 2025). Di sisi lain, tuntutan efisiensi anggaran juga menjadi tantangan bagi perusahaan, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan kerja sama media yang bersifat fleksibel dan mengikuti kebutuhan publikasi. Perusahaan perlu mampu mengelola anggaran secara optimal agar tujuan kegiatan tetap tercapai tanpa mengurangi kualitas informasi yang disampaikan kepada masyarakat. Hal ini membutuhkan perencanaan yang matang serta pengendalian yang efektif terhadap penggunaan dana (Pratama, 2023). Selanjutnya, evaluasi terhadap proses administrasi keuangan perlu dilakukan secara berkala sebagai bentuk pengawasan dan perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kesesuaian antara anggaran yang telah direncanakan dengan realisasi penggunaannya, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya evaluasi yang sistematis, perusahaan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada kegiatan kerja sama media di masa yang akan datang (Saputra, 2022). Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan praktik kerja lapangan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat, diketahui bahwa kegiatan kerja sama media secara umum telah berjalan dengan baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam proses administrasi keuangan, seperti lamanya proses pengajuan anggaran, pengendalian penggunaan dana yang belum optimal, serta pelaksanaan evaluasi

yang belum dilakukan secara menyeluruh. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya perbaikan dalam pengelolaan administrasi keuangan agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, diperlukan suatu kajian yang lebih mendalam mengenai proses administrasi keuangan dalam kegiatan kerja sama media di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre II Sumatera Barat. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif terkait proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi keuangan, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi guna memberikan rekomendasi perbaikan di masa mendatang..

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses administrasi keuangan dalam kegiatan kerja sama media di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat?
2. Bagaimana pelaksanaan tahap perencanaan, pengendalian, dan evaluasi keuangan dalam kegiatan kerja sama media di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre II Sumatera Barat?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses administrasi keuangan pada kegiatan kerja sama media di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre II Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penulis

Tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta melakukan analisis terhadap proses administrasi dalam kegiatan kerja sama media di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre II Sumatera Barat.

Penulisan ini juga bertujuan untuk mengkaji bagaimana tahapan administrasi dilaksanakan secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dalam kegiatan kerja sama media.

Secara khusus, tujuan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

- Untuk menggambarkan dan memahami proses administrasi keuangan yang diterapkan dalam kegiatan kerja sama media di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat.
- Untuk menganalisis pelaksanaan tahapan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi keuangan dalam kegiatan kerja sama media di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre II Sumatera Barat.
- Untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul dalam proses administrasi keuangan pada kegiatan kerja sama media di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre II Sumatera Barat.

Dengan adanya tujuan penulisan ini, diharapkan laporan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan mengenai pentingnya proses administrasi dalam kegiatan kerja sama media serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Metode Penulisan laporan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan keadaan objek penelitian secara sistematis berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan tanpa melakukan pengujian hipotesis maupun perhitungan statistik (Sugiyono, 2022). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk menggambarkan proses administrasi keuangan dalam kegiatan kerja sama media di

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat secara apa adanya, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap alur kegiatan yang berlangsung (Creswell, 2021). Penulisan ini tidak menggunakan data numerik atau analisis kuantitatif, melainkan lebih menekankan pada uraian hasil pengamatan, pemahaman proses, serta interpretasi terhadap kegiatan yang diamati selama pelaksanaan praktik kerja lapangan. Dengan demikian, fokus utama penulisan adalah pada deskripsi proses administrasi keuangan yang meliputi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan kerja sama media.

Teknik pengumpulan informasi yang digunakan dalam penulisan ini meliputi beberapa cara, yaitu:

Observasi

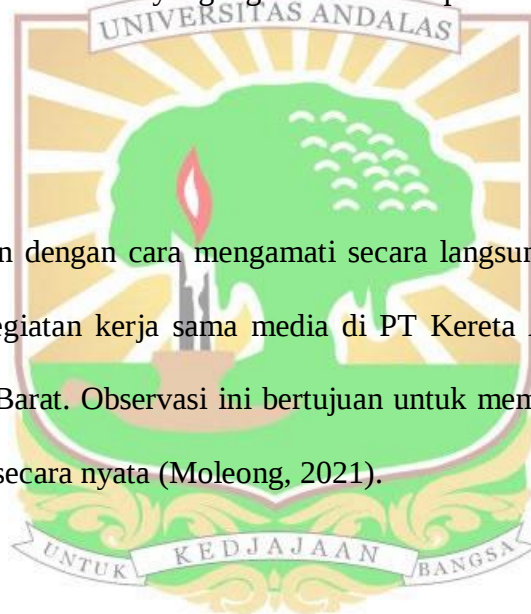
Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas administrasi keuangan dalam kegiatan kerja sama media di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre II Sumatera Barat. Observasi ini bertujuan untuk memahami alur proses yang terjadi di lapangan secara nyata (Moleong, 2021).

Wawancara

Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dengan pihak yang terkait, seperti bagian humas dan keuangan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh penjelasan mengenai prosedur, alur kerja, serta mekanisme administrasi keuangan yang diterapkan dalam kegiatan kerja sama media (Sari, 2023).

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai dokumen pendukung yang berkaitan dengan kegiatan kerja sama media, seperti alur pengajuan



kegiatan, format administrasi, serta dokumen lain yang relevan dan diperbolehkan untuk diakses selama kegiatan berlangsung. Data dan informasi yang diperoleh kemudian disusun secara deskriptif dengan cara mengorganisasikan hasil pengamatan ke dalam bentuk uraian naratif. Proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan administrasi keuangan dalam kegiatan kerja sama media di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre II Sumatera Barat.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan s/d tahun 2025 yang berlokasi di Jalan Stasiun Padang 1, Simpang Haru, Padang Timur, Kota Padang

1.5 Sistematika Penulisan

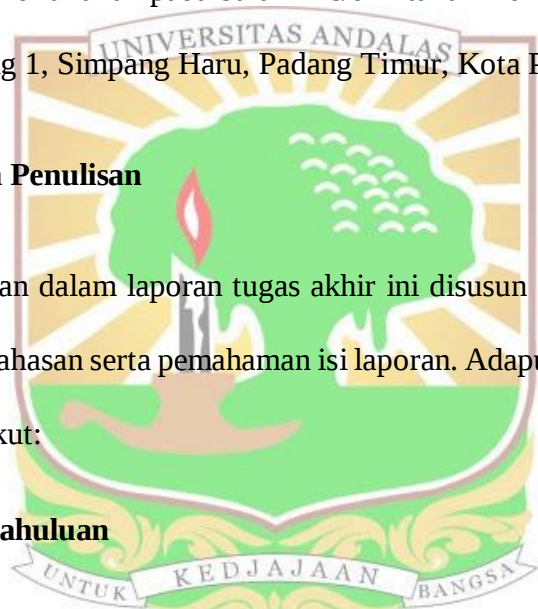
Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini disusun secara terstruktur untuk memudahkan pembahasan serta pemahaman isi laporan. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi gambaran umum mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, tempat dan waktu pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan laporan secara keseluruhan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam pembahasan penelitian, meliputi pengertian keuangan, administrasi dalam kegiatan perusahaan,



serta konsep pengelolaan keuangan seperti kas kecil dengan metode imprest. Landasan teori ini diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan.

Bab III Gambaran Umum Instansi

Bab ini membahas mengenai profil perusahaan, meliputi sejarah singkat PT Kereta Api Indonesia (Persero), visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, serta tugas dan fungsi masing-masing unit kerja, khususnya yang berkaitan dengan administrasi dan kegiatan kerja sama media.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari laporan yang berisi hasil penelitian dan analisis mengenai proses administrasi dalam kegiatan kerja sama media. Pembahasan meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, serta evaluasi, serta kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan oleh perusahaan.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas proses administrasi di masa yang akan datang.

Menurut Sugiyono (2019), penyusunan laporan penelitian yang sistematis dan terstruktur sangat penting agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas serta memberikan manfaat bagi pembaca.

